

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Perkembangan era globalisasi yang semakin canggih dan modern membuat setiap organisasi membutuhkan sumber daya yang mampu menumbuh kembangkan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan tuntutan perkembangan yang terjadi. Indonesia merupakan salah satu negara yang terus mengambangkan perekonomiannya guna untuk dapat mengikuti laju perkembangan dari era globalisasi. Salah satu yang turut menyumbang perkembangan khususnya dibidang ekonomi Indonesia adalah perusahaan.

Perusahaan adalah badan hukum yang menjalankan kegiatan dalam rangka mencari laba. Secara umum perusahaan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, serta perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak / perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat dan barang yang siap dijual kembali inilah yang disebut sebagai persediaan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut, memajukan, dan mengembangkan usaha dari perusahaan dagang ke tingkat yang lebih tinggi. Persediaan sebagai produk utama dari perusahaan dagang membuat perusahaan dagang akan terus berusaha dalam meningkatkan pengelolaan persediaan kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan dari konsumen tersebut.

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang, di mana hal ini memberikan dampak secara langsung kepada perusahaan untuk lebih memberikan perhatian yang besar terhadap persediaan sebagai salah satu produk utama dari setiap perusahaan dagang baik dalam bentuk aset yang dijual dalam kegiatan usaha maupun pemberian jasa kepada para konsumen. Selain merupakan unsur yang paling aktif, persediaan juga merupakan salah satu aset yang mahal dan penting dalam perusahaan terutama bagi perusahaan dagang. Untuk itu penting bagi perusahaan untuk melakukan pengendalian terhadap persediaan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:10), menyatakan bahwa pengendalian internal mengindikasikan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas dalam organisasi tersebut. Tujuan pengendalian internal atas persediaan adalah untuk mengamankan atau mencegah aktiva perusahaan (persediaan) dari tindakan pencurian, kehilangan, penyelewengan, penyalahgunaan dan kerusakan.

PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado adalah perusahaan di mana penulis melakukan penelitian. PT. Intraco Penta Prima Servis (IPPS) adalah *subsidiary* PT. Intraco Penta, Tbk (INTA) yang bergerak dalam penjualan alat berat merek Volvo dan SDLG. PT. Intraco Penta Prima Servis dituntut untuk selalu meningkatkan pelayanan terhadap *customer* untuk bisa meraih pangsa pasar alat berat dan *part* (suku cadang) di Indonesia. Alat-alat berat yang didistribusikan oleh PT. Intraco Penta Prima Servis antara lain *wheel loader, excavator, backhoe loader, articulated hauler, motor grader, paver, dan compactor*. Dalam proses bisnisnya, selain menjual alat berat IPPS melakukan penjualan / penyediaan *part* serta layanan

perbaiki unit untuk mendukung bisnis perusahaan. Perdagangan *part* alat berat telah menjadi unit usaha yang penting dari PT. Intraco Penta Prima Servis.

*Part* adalah suatu barang yang terdiri dari beberapa komponen yang membentuk satu kesatuan dan mempunyai fungsi tertentu. *Availability* (ketersediaan) *part* yang mencapai 35.847 yang terdiri dari 5.374 item pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado ini menyebabkan diperlukannya pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas persediaan *part*. Jumlah *part* pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado pada Desember 2015 tercatat sebanyak 22.840 yang terdiri dari 3.374 item *part*. Sehingga perusahaan perlu melakukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan fisik.

Berhubung cukup banyaknya *part* dan mobilitas keluar masuknya barang, hal ini sering kali dapat mengakibatkan kehilangan ataupun pencurian *part*, pemasukan data *part* ke dalam *System Application Product* (SAP) yang tidak benar, penempatan *part* pada *storage location* (SLoc) maupun *bin location* (BinLoc) yang tidak benar, lalai untuk mencatat mobilitas *part* pada kartu rak, akses ke ruang penyimpanan *part* oleh staf yang bukan dari departemen *part*, tugas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan yang bukan pada bidangnya dan semua kemungkinan lainnya yang menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Hal ini dapat dilihat dari hasil *Annual Stock Taken* (AST) di mana adanya laporan diskrepansi persediaan fisik *part* pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado.

Mengingat bahwa pengendalian internal persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mengamankan persediaan dari hal-hal yang tidak diinginkan, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Part Pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado”**.

## **1.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang dan pengamatan saat magang selama 4 bulan, dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengendalian internal atas persediaan *part* pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal atas persediaan part pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado belum berjalan dengan baik.
2. Penilaian risiko yang dilakukan PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado atas persediaan *part* belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat masih ditemukannya part yang berkarat atau rusak.
3. Pelaksanaan informasi dan komunikasi atas persediaan *part* pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado kurang diterapkan secara maksimal
4. Aktivitas pengendalian atas persediaan part yang dilakukan PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado kurang terlaksana dengan baik.
5. Pengawasan persediaan *part* pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado belum beroperasi secara maksimal.

### **1.3 FOKUS DAN SUB FOKUS PENELITIAN**

Dengan pertimbangan kepentingan peneliti di lapangan, keterbatasan kemampuan dan waktu penelitian. Fokus penelitian yang akan diteliti adalah pengendalian internal atas persediaan *part* pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado. Persediaan *part* yang dimaksud dalam hal ini dibatasi hanya pada *part* dengan merek Volvo. Adapun subfokus yang diteliti yaitu penerapan unsur-unsur pengendalian internal yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, pengawasan atau pemantauan, serta aktivitas pengendalian pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado.

### **1.4 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan tentang Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan *Part* Pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado, maka penulis mencoba untuk merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas persediaan *part* pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado?
2. Apakah pengendalian internal atas persediaan *part* pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado sudah berjalan efektif?

## **1.5 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal atas persediaan *part* pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado.
- b. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal atas persediaan *part* yang diterapkan pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado sudah berjalan dengan efektif.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan untuk penulis maupun pihak-pihak lain di antaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis, memperdalam pengetahuan peneliti tentang analisis pengendalian internal atas persediaan *part* pada perusahaan.
- b. Bagi PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado, memberikan sumbangan masukan bagi manajemen yang berguna untuk memperbaiki atau meningkatkan kebijakan perusahaan atas pengendalian persediaan *part*.
- c. Bagi Institusi, dapat menjadi bahan acuan pustaka untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan analisis pengendalian internal atas persediaan *part* pada PT. Intraco Penta Prima Servis Cabang Manado.